

Analisa biaya pengembangan objek wisata air di perairan Sungai Siak bagi masyarakat Rumbai Pesisir Pekanbaru

Joko Risanto*

Jurusan Ilmu Komputer, FMIPA, Universitas Riau

* Joko.risanto@lecturer.unri.ac.id

Abstrak. Ekowisata adalah pengembangan pariwisata berbasis lingkungan (ekologi) wilayah. Tepian sungai siak merupakan sebuah kawasan yang memiliki potensi untuk menarik pariwisata dan sekaligus meningkatkan ekonomi masyarakat lokal. Perlu strategi untuk memotivasi masyarakat dan pelaku usaha agar ikut berperan aktif dalam industri pariwisata. Investor memiliki pertimbangan biaya dan keuntungan untuk berinvestasi. Masyarakat juga memiliki keterbatasan modal untuk berusaha. Maka dalam kegiatan penelitian ini tim membagi strategi pengembangan menjadi tiga sasaran yaitu sasaran pertama adalah meningkatkan animo masyarakat melalui usaha kecil dan menengah, kedua adalah memberikan dorongan kepada pemerintah daerah yakni kelurahan untuk menyiapkan kelompok-kelompok pelaku ekonomi menengah dan yang ketiga adalah memberikan kesempatan kepada investor untuk mengelola industri wisata air dengan berkolaborasi bersama masyarakat. Salah satu wujud peran aktif masyarakat adalah mengajak serta mereka membangun icon-icon wisata di tepian sungai siak dan memberikan pelatihan pembuatan kuliner melayu.

Kata Kunci: ekowisata, wisata, Siak

Abstract. Ekowisata is a regional environmental (ecological) based tourism development. The coast of the Siak River is an area that has the potential to attract tourism and at the same time improve the economy of local communities. A strategy is needed to motivate the public and business actors to take an active role in the tourism industry. Investors have to consider the costs and benefits of investing. The community also has limited capital to do business. So in this research activity the team divides the development strategy into three targets, namely the first target is to increase public interest through small and medium enterprises, the second is to provide encouragement to local governments, namely the sub-district (kelurahan) to prepare groups of middle economic actors and the third is to provide opportunities for investors. to manage the water tourism industry in collaboration with the community. One form of the community's active role is to invite them to build tourist icons on the coast of the Siak River and provide training in making Malay culinary.

Keyword: ecotourism, tourism, Siak

To cite this article: Risanto, J. 2020. Analisa biaya pengembangan objek wisata air di perairan Sungai Siak bagi masyarakat Rumbai Pesisir Pekanbaru. Unri Conference Series: Community Engagement 2: 478-487
<https://doi.org/10.31258/unricsce.2.478-487>

© 2020 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2020

PENDAHULUAN

Masyarakat Kota Pekanbaru yang berada di sepanjang bantaran Sungai Siak saat ini hampir tidak ada lagi yang berprofesi sebagai nelayan sebagaimana dahulu dimana mereka memanfaatkan keberadaan sungai siak sebagai sumber pencaharian. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah faktor kualitas sungai yang dulunya jernih dan dalam saat ini telah tercemar dan mengalami pendangkalan yang menyebabkan sumber-sumber kehidupan ikan dan udang yang sebelumnya sangat berlimpah di Sungai Siak, menjadi punah. Faktor lain adalah urbanisasi penduduk yang menyebabkan sekitar bantaran sungai siak berubah fungsi dari pemukiman penduduk menjadi kawasan industri dan jasa perdagangan. Masyarakat sekitar bantaran Sungai Siak banyak yang tidak lagi berprofesi sebagai nelayan, namun berubah profesi menjadi pedagang, dan buruh angkut pelabuhan dan sebagainya. Meskipun beberapa kali mendapatkan sentuhan pembangunan oleh pemerintah daerah namun kawasan bantaran Sungai Siak hingga kini masih terlihat tidak teratur dan terkesan kumuh. Pemerintah Kota Pekanbaru pernah menyelenggarakan festival Sungai Siak, membangun pedestrian di kawasan tepian sungai, mengadakan bus air sebagai transportasi wisata, namun kelihatannya semua upaya tersebut tidak terlalu membantu untuk menarik masyarakat baik dalam maupun luar daerah untuk berkunjung ke Sungai Siak. Satu-satunya yang masih cukup digemari oleh para pendatang adalah keberadaan pasar bawah dan penjualan barang-barang bekas di sekitarnya.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kawasan ekowisata di tepian Sungai Siak Kota Pekanbaru yaitu dimulai dari peran aktif masyarakat. Keterlibatan masyarakat secara langsung untuk mengembangkan potensi wilayahnya diharapkan akan sangat berdampak signifikan terhadap tujuan pengembangan ekowisata dan keberlanjutan perkembangan di masa datang. Potensi Kota Pekanbaru untuk mengembangkan kawasan Sungai Siak sebagai kawasan ekowisata sangatlah besar apalagi saat ini sebagian besar masyarakat sekitar bantaran Sungai Siak berprofesi sebagai pedagang dan buruh. Konsep murah dan meriah perlu digaris bawahi agar semua lapisan masyarakat dapat menikmatinya tanpa harus merugikan bagi pengelolanya. Konsep murah dan meriah dapat menepis anggapan dari sebagian besar para wisatawan bahwa Kota Pekanbaru adalah sebagai kota yang mahal dan tidak ramah. Anggapan yang demikian wajar muncul karena memang kenyataannya sangatlah mahal untuk berwisata di Kota Pekanbaru. Barang-barang yang ditawarkan di Pasar Bawah misalnya, meskipun berkualitas namun tergolong mahal untuk sebagian besar orang. Pusat-pusat kuliner seperti buah durian dan lempok durian sebagai makanan khas kota ini harganya pun cukup terbilang mahal. Menurut beberapa pedagang, untuk menjalankan usaha kuliner selama ini mereka tidak mendapatkan pasar yang tetap sementara kebutuhan harian mereka harus terpenuhi. Oleh sebab itu usaha mereka hidup dan mati dan karena tuntutan biaya hidup maka mereka kembali pada pekerjaan utamanya seperti buruh angkut atau buruh bangunan atau juga buruh nelayan yang meskipun kecil pendapatannya namun dapat kepastian setiap hari. Maka perlu konsep dengan analisa yang memadai untuk mengundang wisatawan datang ke Sungai Siak. Diantaranya adalah menciptakan wisata air yang ramah, murah dan meriah sehingga akan selalu terkenang bagi para pengunjung kota, menjadi pendapatan ekonomi baru bagi masyarakatnya dan menjadi kebanggaan tersendiri bagi pemerintah dan warga Kota Pekanbaru. Misalnya yaitu dengan menyiapkan sebuah perahu motor sederhana yang didesain khusus untuk para wisatawan yang ingin menikmati perjalanan air di Sungai Siak secara murah dan meriah, membuat spot icon wisata untuk ber swafoto dan wisata kuliner khas melayu.

METODE PENERAPAN

Metode penerapan yang dilaksanakan adalah dengan cara memotivasi masyarakat untuk berperan serta, kemudian melakukan kolaborasi dengan pemerintah dalam hal ini adalah Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru untuk bersama-sama menjalankan program ekowisata, dan meminta kepedulian investor untuk bersedia memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal ikut berwirausaha dalam investasi mereka. Maka langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :



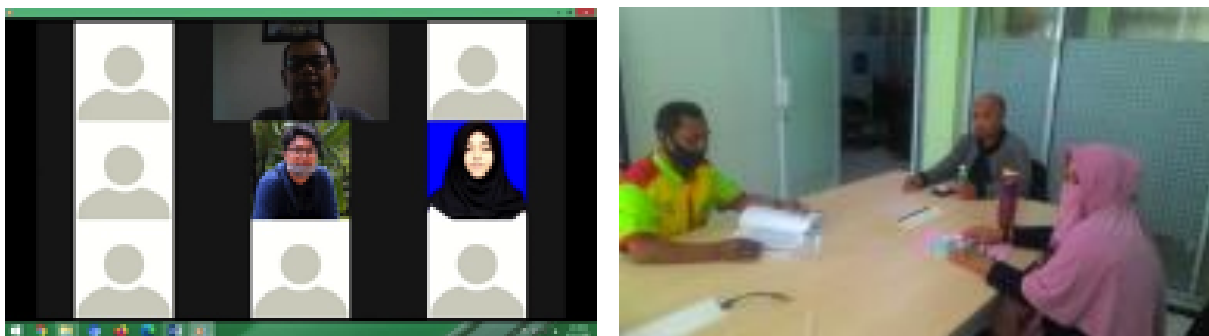
Gambar 1. Skema pengembangan ekowisata sungai Siak

1. Mengajak Peran Serta Masyarakat
2. Membuat Spot Wisata Sungai Siak
3. Memberi Pelatihan Kuliner Khas Melayu
4. Kolaborasi ekonomi masyarakat dengan Investor Perahu Wisata

Alat ukur yang dipergunakan untuk menilai tingkat keberhasilan program ini adalah dengan meminta penilaian responden (melalui kuesioner) kepada stakeholder tentang penilaian mereka terhadap efektivitas rencana ekowisata yang akan dibuat dalam menunjang pariwisata di Kota Pekanbaru.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan diawali dengan rapat bersama anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat baik secara langsung maupun dilakukan secara online atau daring untuk mengidentifikasi beberapa permasalahan ekonomi masyarakat dan menentukan target keluaran. Beberapa permasalahan yang berhasil diidentifikasi kemudian dirumuskan sehingga didapatkan permasalahan inti dan dibahas alternatif penyelesaiannya.



Gambar 2. Koordinasi anggota tim pengabdian secara online dan offline

Pada tahapan pertama ini diharapkan terjadi kesamaan persepsi diantara anggota tim pelaksana sehingga dapat menggali setiap potensi dirinya untuk digunakan dan diarahkan menuju tujuan yang telah ditetapkan bersama. Kemudian pada tahapan berikutnya adalah melakukan observasi ke beberapa titik di sepanjang lokasi tepian Sungai Siak, diantaranya adalah wilayah RT01 RW 05 untuk melihat pembuatan kapal milik investor Perahu Wisata, Wilayah RT 02 RW 05 (Dibawah jembatan Siak 1) untuk melihat kegiatan perdagangan kuliner, kemudian ke Kantor Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru untuk melihat kondisi demografis masyarakat Kampung Baru dan juga menelusuri alur Sungai Siak untuk melihat beberapa potensi usaha yang dikembangkan oleh masyarakat. Pada observasi ini tim melakukan pengamatan terhadap potensi ekonomi yang dapat dikembangkan bagi masyarakat dan kondisi perekonomian masyarakat sekitar

sungai siak saat ini. Diperoleh identifikasi permasalahan pada tahapan awal ini yaitu : Pengunjung Sungai siak sepi, Pendapatan masyarakat disekitar sungai siak rendah, tepian kawasan sungai siak terlihat kumuh.



Gambar 3. Meninjau potensi usaha wisata masyarakat

Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan wawancara dengan berbagai sumber seperti pedagang, pengusaha wisata air dan perangkat pemerintah (kelurahan kampung baru). Hasil wawancara dan observasi kemudian dibahas dan dianalisa oleh tim pengabdian masyarakat. Dari kegiatan analisis tersebut maka didapatkanlah rumusan masalah yaitu: Bagaimana mempromosikan kawasan tepian sungai siak agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitarnya. Maka disusunlah beberapa alternatif untuk menjawab permasalahan ekonomi masyarakat tersebut dalam bentuk alternatif pemecahan masalah yaitu :

1. Mendorong partisipasi aktif warga masyarakat untuk membuat icon-icon wisata yang menarik di sepanjang tepian sungai siak.

1.a. Icon Tembok Warna Warni

Kegiatan : Mewarnai tembok pedestrian sehingga indah dan menarik.

Manfaat : Menarik perhatian masyarakat yang melalui jalan sekitar pedestrian. Dapat menjadi tempat berswafoto bagi pengunjung. menjadi peluang bagi pedagang kecil untuk meningkatkan penjualan.

Desain



Gambar 4. Desain pengecatan warna warni



Gambar 5. Hasil pengecatan warna warni pedestrian Sungai Siak

Rincian Biaya:

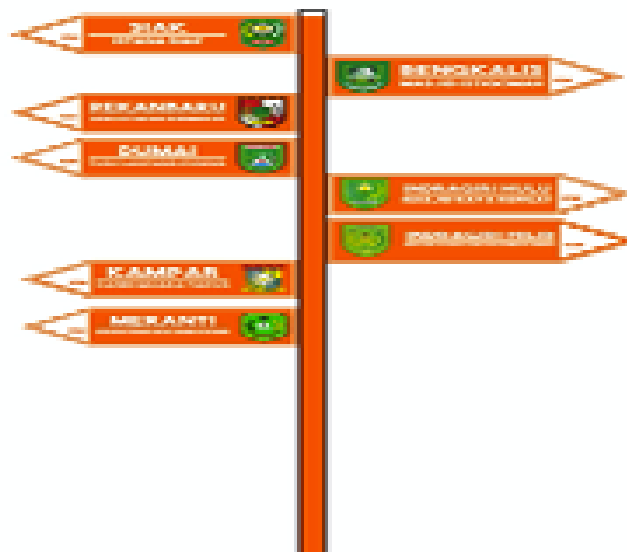
Tabel 1. Biaya Pembuatan Icon Tembok Warna Warni

No	Pengeluaran	Harga (Rp)	Satuan/unit	Jumlah (Rp)
1.	Kuas 4 inch	23.000,00	10 buah	230.000,00
2.	Kuas 1 inch	12.000,00	3 buah	36.000,00
3.	Roller cat	24.000,00	3 buah	72.000,00
4.	Bak cat	18.000,00	2 buah	36.000,00
5.	Lakban kertas 1 inch	15.000,00	1 lusin	180.000,00
6.	Cat minyak 1kg (merah)	70.000,00	3 kaleng	210.000,00
7.	Cat dinding 18kg (putih)	295.000,00	1 galon	295.000,00
8.	Cat dinding 5kg	80.000,00	8 kaleng	640.000,00
9.	Thinner 1 liter	35.000,00	2 kaleng	70.000,00
Jumlah				1.769.000,00

1. b. Membuat Icon Rambu Wisata

Kegiatan : Membuat Rambu-rambu wisata daerah yang ada di Provinsi Riau
Manfaat : Dapat Mempromosikan objek wisata di Kabupaten Kota di Provinsi Riau.
Dapat menjadi tempat berfoto bagi pengunjung menjadi peluang bagi pedagang kecil untuk meningkatkan penjualan.

Desain



Gambar 6. Desain rambu wisata



Gambar 7. Hasil pembuatan rambu wisata

Biaya

Tabel 2. Biaya Pembuatan Rambu-rambu wisata

No	Jenis Pengeluaran	Harga (Rp)	Satuan/unit	Jumlah (Rp)
1.	Kayu Bulat	55.000,00	1 batang	55.000,00
2.	Papan	25.000,00	5 lembar	125.000,00
3.	Kayu Broti	30.000	2 batang	30.000,00
4.	Semen (/kg)	70.000,00	1 Zak	70.000,00
5.	Cat Minyak	70.000,00	7 kaleng	490.000,00
6.	Besi Angker 8 mm	26.000	1 Batang	26.000,00
7.	Besi Siku Strip	70.000	1 Batang	70.000,00
8.	Klem Besi 4 Inci	15.000	22 Buah	330.000,00
9.	Paku	16.000,00	½ kg	8.000,00
10.	Baut dan Moor 14	1.000	50 Buah	50.000,00
11.	Kuas Cat 4 inch	23.000,00	2 buah	46.000,00
12.	Kuas Lukis	10.000,00	2 buah	20.000,00
13.	Cetak Lambang	15.000,00	22 buah	330.000,00
14.	Thinner 1liter	35.000,00	2 kaleng	70.000,00
Jumlah				1.720.000,00

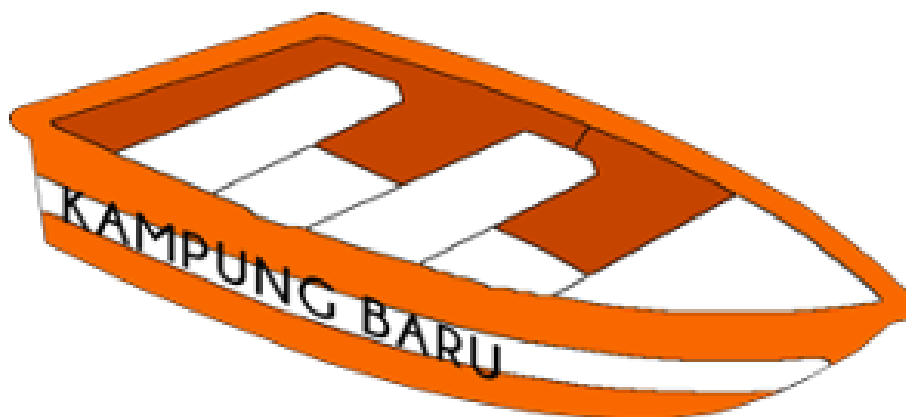
1.c. Membuat Icon Perahu

Tujuan : Membuat miniatur perahu yang terbuat dari perahu bekas.

Manfaat : Dapat menciptakan icon baru ciri khas Sungai Siak.

Dapat menjadi tempat berfoto bagi pengunjung seolah-olah sedang berlayar. Dapat meningkatkan jumlah pengunjung, menjadi peluang bagi pedagang kecil untuk meningkatkan penjualan.

Desain :



Gambar 8. Desain Icon Perahu

Rancangan Biaya

Tabel 3. Biaya pembuatan icon wisata sampan

No	Jenis Pengeluaran	Harga (Rp)	Satuan/unit	Jumlah (Rp)
1.	Sampan Bekas	500.000,00	1 buah	500.000,00
2.	Kuas 4 inch	23.000,00	2 buah	46.000,00
3.	Lakban kertas	15.000,00	3 buah	45.000,00
4.	Cat minyak 1 kg	70.000,00	2 kaleng	140.000,00
5.	Thinner 1 liter	35.000,00	1 kaleng	35.000,00
6.	Besi Diameter 8 mm	26.000	3 Batang	78.000
7.	Semen	1 Zak	70.000	70.000
8.	Pasir dan Kerikil	1 Truk	500.000	500.000
Jumlah				766.000,00

2. Memberikan pelatihan produksi kuliner melayu dan marketing kepada masyarakat sebagai keahlian untuk memulai usaha kecil dan menengah.

Tujuan: Memberikan keterampilan membuat kue canai bagi masyarakat dan Promosi Digital sehingga dapat memperluas pasar secara internasional

Manfaat: 1) Dapat digunakan untuk berdagang kuliner khas di tepian sungai siak; 2) Dapat meningkatkan penghasilan rumah tangga bagi masyarakat, menciptakan brand lokal tentang kuliner sungai siak; 3) Pasar lebih luas.

Sasaran : Ibu-ibu PKK dan masyarakat yang ingin berwirausaha.



Gambar 9. Kegiatan Pelatihan Membuat Kuliner Melayu Bagi Masyarakat

Biaya:

Tabel 4. Biaya pembuatan kue Roti Canai Melayu

No	Jenis Pengeluaran	Harga (Rp)	Beli	Satuan	Jumlah
1	Mangkok Plastik	11000	2	Lusin	22000
2	Sendok plastik	11000	2	Set	22000
3	Sarung Tangan	13000	1	Set	13000
4	Sun Light	2000	1	Sachet	2000
5	Sikat	3000	1	Buah	3000
6	Telur	50000	0.5	Papan	25000
7	Daun salam + Jeruk	3000	1	Paket	3000
8	Serai	2000	1	Paket	2000
9	Gula Pasir	16000	0.25	Kg	4000
10	Bumbu Kari Halus	12000	1	Sachet	12000
11	Santan kelapa	23000	1	Kg	23000
12	Ayam	84500	1	Kg	84500
Jumlah					215500

3. Memotivasi para pengusaha wisata besar di tepian sungai siak untuk dapat melibatkan warga masyarakat sekitar sehingga dapat memperoleh manfaat bersama dari kegiatan ekowisata di sungai siak.

Tujuan: Memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk berwirausaha, berkolaborasi dengan pengusaha pariwisata padat modal.

Manfaat: Kesejahteraan bersama.

Sasaran: Pemilik kapal pesiar yang akan beroperasi di Sungai Siak

Kolaborasi:

1. Masyarakat yang memiliki produk kuliner dan cinderamata dapat menitipkan produknya di kapal pesiar.
2. Penumpang diarahkan untuk melewati pedagang kecil.



Gambar 10. Bertemu dengan investor Kapal Pesiar

Biaya :

Biaya pembuatan kapal wisata ini adalah sebesar Rp. 800.000.000

4. Mendorong pemerintah daerah Kota Pekanbaru melalui Kelurahan Kampung Baru untuk merencanakan pembangunan infrastruktur wisata di tepian sungai siak dan penyediaan tempat usaha berciri melayu kepada organisasi-organisasi masyarakat seperti PKK, Karang Taruna dan sebagainya.

Tujuan: Memberikan masukan kepada Kelurahan Kampung Baru untuk pemberdayaan ekonomi kelompok-kelompok masyarakat melalui penyediaan gerai / kios wisata.

Manfaat: Kesejahteraan masyarakat

Sasaran: Kelompok masyarakat PKK atau Karang Taruna



Gambar 11. Sumbang saran bersama Lurah Kampung Baru

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil melaksanakan beberapa program dari empat rencana program yang dibuat. Untuk peningkatan motivasi masyarakat maka kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana adalah berupa mengajak peran serta masyarakat pembuatan icon wisata warna warni, gotong royong pembuatan icon wisata rambu-rambu wisata, dan memberikan pelatihan pembuatan roti jala sebagai kuliner khas melayu.

Sedangkan kegiatan kolaborasi dengan pemerintah adalah melaksanakan lokakarya bersama Kelurahan Kampung Baru yang mana pada lokakarya tersebut dipaparkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mengusulkan kepada kelurahan untuk membuat program wirausaha bagi kelompok-kelompok masyarakat seperti Karang Taruna atau ibu-ibu PKK dengan membangun gerai sederhana dan dikelola secara swadaya oleh kelompok masyarakat tersebut sebagai percontohan untuk membantu kesejahteraan masyarakatnya. Produk yang dijual pada gerai tersebut hendaknya adalah produk-produk kerajinan dan kuliner dengan harga yang terjangkau. Kemudian kegiatan kolaborasi dengan investor adalah telah berhasil merencanakan program ekonomi bersama yaitu pengusaha kapal pesiar sebagai investor akan menyediakan menerima produk masyarakat lokal berupa kuliner dan produk kerajinan untuk ditawarkan kepada wisatawan yang menggunakan jasa kapal pesiar mereka. Diharapkan juga pintu keluar masuk pengunjung kapal pesiar dapat diarahkan melalui gerai-gerai kuliner dan kerajinan milik masyarakat agar dapat membuka peluang transaksi bagi pengusaha kecil dan menengah. Hambatan yang dirasakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah keterbatasan dana dan kesulitan mengunggah motivasi masyarakat untuk berkarya di lingkungannya sendiri. Namun dengan kerjasama yang baik, kendala-kendala tersebut dapat diatasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan Pengembangan Ekowisata Tepian Sungai Siak mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau sebagai penyandang dana, kepada Kepala Kelurahan Kampung Baru yang telah memfasilitasi kegiatan tim bersama masyarakat dan kepada mahasiswa Kuliah kerja nyata (Kukerta) Integrasi Universitas Riau yang telah ikut serta menjalankan program ini. Semoga segala jernih payah dan pengorbanan yang diberikan semua pihak dapat dicatat sebagai amal jariah oleh Allah SWT, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Firzal, Yohannes. 2010. Pengembangan Kawasan Tepian Sungai Sebagai Kawasan Business Baru Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Online*.
- Hermawan, Muhammad Benny. 2015. Permukiman Kawasan Tepian Sungai Siak Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Aspek Ekologi. *Jurnal Arsitektur Melayu Dan Lingkungan*, 2(1), 35-50.
- Yoeti, Oka A. 1993. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa